

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.) merupakan tanaman tahunan yang termasuk dalam golongan *Sterculiaceae* dari kelas *Dicotyledoneae*. Tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.) adalah salah satu komoditi perkebunan yang memegang peran penting bagi negara, dimana kakao merupakan penghasil devisa bagi negara, serta dapat meningkatkan pendapatan pengolah biji kakao tersebut. Untuk menunjang keberhasilan usaha pengembangan usaha kakao, rehabilitas tanaman dan peningkatan produksi adalah salah satu faktor harus dipenuhi. Penggunaan bibit tanaman yang baik, akan mempunyai daya adaptasi yang tinggi terhadap kondisi lingkungan, resiko kematian dapat diperkecil dan pertumbuhan tanaman lebih sehat dan memiliki produksi yang tinggi (Siregar dkk, 2003).

Pembibitan merupakan faktor utama yang harus diperhatikan dalam budidaya tanaman kakao, karena untuk menghasilkan kakao yang berproduksi tinggi dibutuhkan bibit yang unggul. Untuk itu penelitian ini perlu dilakukan untuk mendapatkan bibit kakao yang unggul (sehat dan pertumbuhannya baik) dengan pemberian pupuk organik cair (POC) dari air kelapa dan plant growth promoting rizobacter (PGPR) akar bambu.

Air kelapa mengandung endosperm yang dapat mempercepat pembelahan sel pada tanaman, dapat mempercepat pertumbuhan mata tunas yang masih tidur. Didalam hormon air kelapa diduga terkandung nutrisi yang baik bagi tanaman dalam meningkatkan pertumbuhan. Pertumbuhan anggrek *Dendrobium* dapat ditingkatkan dengan pemberian air kelapa dan pupuk alternatif (Ramada2008, dalam Suwatika dan Sutari,2018).

Tanaman yang sehat dan kuat dengan produktifitas tinggi tidak terlepas dari fungsi akar sebagai penopang berdirinya tanaman, pencari nutrisi dan air di dalam tanah yang kemudian disalurkan ke seluruh bagian tubuh tanaman. Akar juga menjadi sumber kehidupan karena di sana terjadi pertukaran udara, unsur hara, dekomposisi dan lain sebagainya. Untuk itu agar kondisi perakaran tetap terjaga dan berfungsi dengan baik, salah satunya dengan mengaplikasikan PGPR (*Plant*

Growth Promoting Rhizobacter) yaitu mikroorganisme yang hidup berkoloni di sekitar akar tanaman yang mampu mengikat nitrogen (fiksasi), memacu pertumbuhan, meningkatkan ketahanan terhadap jamur dan patogen yang berpotensi merugikan tanaman

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh dari pemberian air kelapa dan PGPR akar bambu serta interaksinya terhadap pertumbuhan bibit kakao ?
2. Pada pemberian dosis berapakah terlihat pengaruh pemberian pupuk organik cair air kelapa dan PGPR akar bambu terhadap pertumbuhan bibit kakao?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian POC air kelapa dan PGPR akar bambu serta interaksinya terhadap pertumbuhan bibit kakao
2. Untuk mengetahui pada pemberian dosis berapakah terlihat pengaruh pemberian POC air kelapa dan PGPR akar bambu terbaik terhadap pertumbuhan bibit kakao

1.4 Hipotesis

1. Diduga terdapat pengaruh pemberian POC air kelapa dan PGPR akar bambu serta interaksinya terhadap pertumbuhan bibit kakao
2. Diduga terdapat pengaruh perlakuan terbaik dari pemberian POC air kelapa dan PGPR akar bambu terhadap pertumbuhan bibit kakao

1.5 Manfaat Penelitian

1. Diperolehnya informasi tentang peran dari POC limbah air kelapa dan PGPR akar bambu yang memiliki banyak manfaat bagi tanaman yang ramah lingkungan. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam pemanfaatan limbah air kelapa dan akar bambu sehingga penggunaannya dapat dioptimalkan.
2. Sebagai suatu rujukan tentang pemanfaatan limbah air kelapa dan PGPR akar bambu.